



Tingkat Pendidikan Berpengaruh Signifikan Terhadap Prestasi Kerja Perawat

Education Level Has a Significant Effect on Nurses' Work Performance

Suprpto^{1*}, Trimaya Cahya Mulat¹, Muh Ihsan Kamaruddin²

¹Prodi Diploma Tiga Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa, Makassar, Indonesia

²Prodi DIV Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Sandi Karsa, Makassar, Indonesia

*Penulis Korespondensi

Abstrak

Pendahuluan tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya memberikan perawat pengetahuan yang lebih mendalam tentang praktek perawatan kesehatan, perkembangan terkini, dan meningkatkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah perawat, memungkinkan mereka untuk memberikan perawatan yang lebih efektif. **Tujuan penelitian** mengetahui tingkat pendidikan pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja perawat. **Metode** desain penelitian adalah penelitian deksriptif analitik kualitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi adalah seluruh perawat yang bekerja pada ruang perawatan interna sebanyak 26 respon dengan menggunakan teknik pengambilan sample adalah total sampling. **Hasil penelitian** menunjukkan uji chi-square dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05, diperoleh nilai $p = 0,003$, hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan prestasi kerja perawat pelaksana. **Kesimpulan** bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan prestasi kerja perawat pelaksana. Perawat dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan dan keterampilan klinis yang lebih baik, memungkinkan mereka memberikan perawatan dengan kualitas yang lebih tinggi.

Kata kunci : Kualitas Pelayanan; Prestasi Kerja; Tingkat Pendidikan.

Abstract

Higher education levels typically provide nurses with more knowledge of healthcare practices and recent developments. They also enhance nurses' analytical and problem-solving abilities, enabling them to provide more effective care. The purpose of the study was to determine the level of education has a significant influence on nurses' work performance. The research design method is qualitative analytical descriptive research with a Cross-Sectional approach. The population is all nurses working in the internal care room as many as 26 responses using the sampling technique is total sampling. The results showed a chi-square test with a level of meaning (α) = 0.05, obtained p value = 0.003, this means that there is a significant influence between the level of education and the work pretation of the implementing nurse. The conclusion is that there is a powerful influence between the level of education and the work pretation of implementing nurses. Nurses with higher education tend to have better clinical knowledge and skills, enabling them to provide higher quality care.

Keywords: *Education Level; Quality Of Service; Work Performance.*

Alamat Korespondensi:

Suprpto, Politeknik Sandi Karsa ,Jl. Dg. Ramang VI Blok D/II Makassar Sulawesi Selatan, Indonesia, atoenurse@gmail.com,

PENDAHULUAN

Pengaruh terhadap kualitas pelayanan kesehatan perawat memiliki peran kunci dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada pasien(1). Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam memberikan perawatan yang efektif dan aman. Keselamatan pasien kesalahan atau kekurangan dalam praktik perawatan dapat berdampak langsung pada keselamatan pasien. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan keamanan pasien(2). Efisiensi dan efektivitas praktek klinis pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perawat dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menanggapi perubahan kondisi pasien dengan lebih baik. Pengembangan profesionalisme tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat memperkuat aspek profesionalisme perawat, termasuk peningkatan pengetahuan etika, tanggung jawab, dan komitmen terhadap praktik klinis yang aman(3). Peningkatan kepercayaan masyarakat masyarakat cenderung memiliki kepercayaan lebih besar pada perawat yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Hal ini dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perawatan kesehatan(4). Pengaruh pada pengembangan kebijakan kesehatan temuan penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan kebijakan kesehatan yang mendukung peningkatan tingkat pendidikan perawat untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan(5). Tingkat pendidikan dan prestasi kerja perawat, pihak terkait dapat mengambil langkah untuk meningkatkan pendidikan dan pengembangan profesional perawat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas dan keamanan pelayanan kesehatan secara keseluruhan(6). Efisiensi dalam penanganan kasus khusus pemahaman yang lebih mendalam melalui pendidikan yang lebih tinggi dapat membantu perawat mengatasi

kasus-kasus khusus dan kompleks dengan lebih efisien, meningkatkan hasil perawatan pasien(7).

Prestasi kerja perawat mencakup sejumlah faktor yang mencerminkan kemampuan, kinerja, dan dampak mereka dalam memberikan perawatan kesehatan kepada pasien(8). Kepatuhan pada standar profesional perawat yang menunjukkan kepatuhan pada standar etika dan praktik profesional dapat dianggap memiliki prestasi kerja yang baik. Ini melibatkan penerapan praktik yang aman, etika kerja yang baik, dan keterlibatan dalam pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Keterampilan klinis perawat, seperti kemampuan dalam prosedur medis, pemberian obat, dan pemahaman yang baik tentang diagnosis, merupakan faktor penting dalam menilai prestasi kerja(9). Kemampuan berkomunikasi dengan pasien, keluarga, dan anggota tim kesehatan lainnya dapat memengaruhi prestasi kerja. Perawat yang efektif dalam berkomunikasi mungkin dapat memberikan dukungan emosional dan informasi yang lebih baik kepada pasien. Kemampuan mengatasi situasi darurat perawat sering dihadapkan pada situasi darurat. Prestasi kerja dapat dinilai berdasarkan kemampuan perawat dalam merespon dan mengatasi situasi kritis dengan cepat dan efektif(10). Kemampuan untuk bekerja sama dalam tim kesehatan sangat penting. Perawat yang berkontribusi secara positif dalam tim dapat meningkatkan kualitas perawatan dan memberikan dampak positif pada hasil pasien(11). Pendidikan dan pengembangan diri partisipasi dalam program pendidikan dan pengembangan diri dapat mencerminkan komitmen perawat terhadap peningkatan kompetensi mereka. Pendidikan lanjutan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, yang berkontribusi pada prestasi kerja. Prestasi kerja perawat bukan hanya tentang keterampilan teknis, tetapi juga tentang kemampuan interpersonal, manajemen stres, dan dedikasi terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas(12).

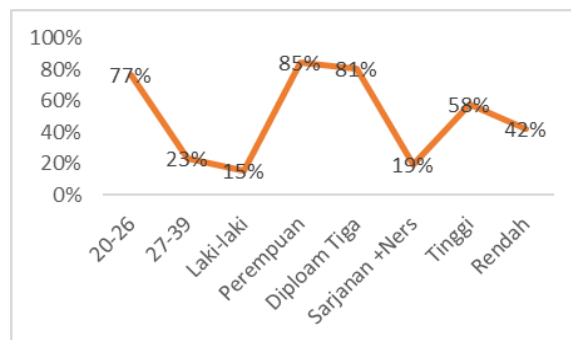
Efisiensi dan manajemen waktu yang baik dapat mencerminkan prestasi kerja perawat. Kemampuan untuk mengatur tugas dengan baik, memprioritaskan pekerjaan, dan mengatasi tekanan waktu dapat meningkatkan produktivitas. Kemampuan perawat untuk menunjukkan empati, perhatian, dan kepedulian terhadap kebutuhan pasien dapat mempengaruhi pengalaman pasien dan kepuasan mereka terhadap perawatan. Evaluasi prestasi kerja biasanya dilakukan melalui proses penilaian kinerja dan umpan balik dari rekan kerja, pasien, dan atasan. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat pendidikan pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja perawat.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deksriptif analitik kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Swasta Kota Makassar pada bulan September sampai dengan Oktober 2023. Populasi adalah seluruh perawat yang bekerja pada ruang perawatan interna sebanyak 26 respon dengan menggunakan teknik pengambilan sample adalah total sampling, teknik pengumpulan

data dilakukan dengan cara observasi, interview, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan univariat, bivariat, dan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan persentase disertai penjelasan, selain itu dilakukan dalam bentuk tabel analisis.

HASIL



Grafik 1. Data demografi responden

Berdasarkan data demografi yaitu umur dapat dilihat, bahwa responden sebagian besar berusia antara 20–26 tahun yaitu 77% responden, responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 85% tingkat pendidikan diploma tiga sebanyak 81% dan prestasi kerja tinggi sebanyak 58%.

Tingkat Pendidikan	Prestasi Kerja				Jumlah		P Value
	Tinggi		Rendah				
	n	%	n	%	n	%	
Diploma Tiga	5	38,5	1	3,8	6	42,3	0,003
Sarjana + Ners	10	19,2	10	28,5	20	57,7	

Dari hasil Chi-Square dengan tingkat kemaknaan (α) = 0,05, diperoleh nilai $p = 0,003$ $p < \alpha$. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan prestasi kerja perawat pelaksana.

PEMBAHASAN

Peneliti mengungkap bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan prestasi kerja perawat

pelaksana. Perawat dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan dan keterampilan klinis yang lebih baik, memungkinkan mereka memberikan perawatan dengan kualitas yang lebih tinggi(13). Pendidikan tinggi juga dikaitkan dengan kemampuan pengambilan keputusan dan pemecahan masalah yang lebih baik, terutama dalam situasi klinis yang kompleks(14). Perawat yang memiliki tingkat

pendidikan yang lebih tinggi juga lebih mungkin untuk mematuhi standar etika dan praktik profesional, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman. Pendidikan lanjutan juga dihubungkan dengan pengembangan karir dan peluang kepemimpinan di profesi perawat(15). Hal ini menciptakan motivasi tambahan dan dapat meningkatkan komitmen terhadap prestasi kerja yang lebih baik. Meskipun temuan ini memberikan gambaran positif, penting untuk memahami bahwa prestasi kerja perawat pelaksana dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti pengalaman kerja, dukungan tim, dan kondisi kerja. Pendekatan holistik yang mempertimbangkan faktor tersebut diperlukan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dinamika antara tingkat pendidikan dan prestasi kerja perawat(16). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi dengan pengetahuan yang lebih mendalam dan keterampilan klinis yang lebih baik pada perawat pelaksana, memungkinkan mereka memberikan perawatan dengan kualitas yang lebih tinggi. Pendidikan yang lebih tinggi dapat meningkatkan kemampuan perawat pelaksana dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah, terutama dalam situasi yang kompleks, sehingga meningkatkan prestasi kerja(17). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi dengan pengetahuan yang lebih mendalam dan keterampilan klinis yang lebih baik pada perawat pelaksana, memungkinkan mereka memberikan perawatan dengan kualitas yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan kemampuan perawat pelaksana dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah, terutama dalam situasi yang kompleks, sehingga meningkatkan prestasi kerja(18). Perawat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih patuh pada standar etika dan praktik profesional, menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan mendukung prestasi kerja yang lebih baik(19). Oleh karena itu, evaluasi holistik yang mempertimbangkan berbagai

aspek individu dan kontekstual diperlukan untuk pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh tingkat pendidikan terhadap prestasi kerja perawat. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi seringkali berhubungan dengan pengetahuan yang lebih mendalam dan keterampilan klinis yang lebih baik pada perawat(20). Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam memberikan perawatan yang efektif dan berkualitas. Dalam implementasi kebijakan dan strategi manajemen sumber daya manusia di bidang kesehatan, penting untuk memahami kompleksitas hubungan antara tingkat pendidikan dan prestasi kerja, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kinerja perawat secara holistik. Pendidikan tinggi memberikan dasar yang lebih kokoh, memungkinkan perawat untuk memahami konsep medis yang kompleks dan menerapkan keterampilan dengan cermat.

KESIMPULAN

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan prestasi kerja perawat pelaksana. Perawat dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan dan keterampilan klinis yang lebih baik, memungkinkan mereka memberikan perawatan dengan kualitas yang lebih tinggi. pentingnya pendidikan dan pengembangan profesional dalam meningkatkan prestasi kerja perawat. Sementara tingkat pendidikan memberikan fondasi yang kuat, perawat juga perlu menggabungkan pengalaman dan keterampilan interpersonal untuk mencapai prestasi kerja yang optimal. Oleh karena itu, pendekatan holistik dan berkelanjutan dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang perawatan kesehatan perlu diterapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada para responden yang telah ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suprpto S, Mulat TC, Lalla NSN. Nurse competence in implementing public health care. *Int J Public Heal Sci.* 2021 Jun;10(2):428.
2. Suprpto S, Lalla NN, Mulat TC, Arda D. Human resource development and job satisfaction among nurses. *Int J Public Heal Sci.* 2023 Sep;12(3):1056.
3. Aminuddin Aminuddin, A. Suyatni Musrah, Lumastri Ajeng Wijayanti, Yofa Anggriani Utama, Suprpto. Commitment and Job Satisfaction with Nurse Job Performance. *J Nurs Pract.* 2023 Oct;7(1):209–15.
4. Suprpto S, Lalla NN, Arda D. Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Perawat Kesehatan Masyarakat. *Wind Heal J Kesehat.* 2023;250–7.
5. Yustikasari SAT, Santoso B. Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Bagian Rawat Inap di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya. *Al-Kharaj J Ekon Keuang Bisnis Syariah.* 2023 Aug;6(1):928–39.
6. Salomon GA, Sasarari ZA, Lontaan A, Keintjem F, Runtu LG. The Effect of Stress and Environment on Nursing Performance. *J Edukasi Ilm Kesehat.* 2023 Aug;1(2):61–6.
7. Yusuf A, Syafar M, Rosmasrah R, Hasmah H. Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Rekam Medis. *J Ilm Kesehat Sandi Husada.* 2021 Dec;10(2):340–6.
8. Kiki Wulandari. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pelatihan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Uptd Puskesmas Gampeng Kabupaten Kediri. *Jimbien J Mhs Manajemen, Bisnis, Entrep.* 2022 Dec;1(2):87–98.
9. Salamonson Y, Roach D, Crawford R, McGrath B, Christiansen A, Wall P, et al. The type and amount of paid work while studying influence academic performance of first year nursing students: An inception cohort study. *Nurse Educ Today.* 2020 Jan;84:104213.
10. Bani Salameh AK, Malak MZ, El-Qirem FA, Alhussami M, El-hneiti M. Effect of virtual reality simulation as a teaching strategy on nursing students' satisfaction, self-confidence, performance, and physiological measures in Jordan. *Teach Learn Nurs.* 2024 Jan;19(1):e235–41.
11. García R. Embracing the new year: Advancing student performance, competence, and the use of measures of equity in nursing education. *Teach Learn Nurs.* 2024 Jan;19(1):1–2.
12. Hosen S, Hamzah SR, Ismail IA, Alias SN, Aziz MFA, Rahman M. Training & development, career development, and organizational commitment as the predictor of work performance. *Heliyon.* 2024 Jan;10(1):e23903.
13. Pursio K, Kankkunen P, Sanner-Stiehr E, Kvist T. Professional autonomy in nursing: An integrative review. *J Nurs Manag.* 2021 Sep;29(6):1565–77.
14. Ahmady S, Shahbazi S. Impact of social problem-solving training on critical thinking and decision making of nursing students. *BMC Nurs.* 2020 Dec;19(1):94.
15. Cummings GG, Lee S, Tate K, Penconek T, Micaroni SPM, Paananen T, et al. The essentials of nursing leadership: A systematic review of factors and educational interventions influencing nursing leadership. *Int J Nurs Stud.* 2021 Mar;115:103842.
16. Babapour A-R, Gahassab-Mozaffari N, Fathnezhad-Kazemi A. Nurses' job stress and its impact on quality of life and caring behaviors: a cross-sectional study. *BMC Nurs.* 2022 Mar;21(1):75.
17. Doody O, Hennessy T, Bright A-M. The role and key activities of Clinical Nurse Specialists and Advanced Nurse Practitioners in supporting healthcare provision for people with intellectual disability: An integrative review. *Int J Nurs Stud.* 2022 May;129:104207.
18. Chen Q, Liu D, Zhou C, Tang S. Relationship between critical thinking disposition and research competence among clinical nurses: A cross-sectional study. *J Clin Nurs.* 2020 Apr;29(7–8):1332–40.
19. Bhatti MK, Soomro BA, Shah N. Work environment and performance among nurses: a significant way to overcome violation of human rights in the health sector. *Int J Hum Rights Healthc.* 2022 Dec;15(5):443–61.
20. Graf AC, Jacob E, Twigg D, Nattabi B.

Contemporary nursing graduates' transition to practice: A critical review of transition models. *J Clin Nurs.* 2020 Aug;29(15-16):3097-107.